



**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
METODE EKSPERIMEN DENGAN BERBANTUAN
MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 4 BANDUNGHARJO KECAMATAN
TOROH SEMESTER II TAHUN
AJARAN 2015/2016**

ARTIKEL

**Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Universitas Kristen Satya Wacana**

oleh

**Karolina Ayu Sianturi
292012212**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2016**



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga 50711
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 0298 – 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KAROLINA AYU SIANTURI
NIM : 292012212 Email : 292012212@student.uksw.edu
Fakultas : FKIP Program Studi : PESD
Judul tugas akhir : UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE EKSPERIMEN
DENGAN BERBANTUAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI
4 BANDUNG HARJO KECAMATAN TOROH SEMESTER II TAHUN AJARAN 2015/2016
Pembimbing : 1. Adi Wnanto, S.Pd-M.Pd
2. _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 9 MEI 2016.

METERAI TEMPEL
Rp 99BADF600618207
6000
ENAM RIBURUPIAH
Karolina
Tanda tangan & nama terang mahasiswa



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga 50711
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 0298 – 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KAROLINA AYU SIANTURI
NIM : 292012212 Email : 292012212@student.uksw.edu
Fakultas : FKIP Program Studi : PESD
Judul tugas akhir : UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE EKSPERIMEN
DENGAN BERBANTUAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD N 4
BANDUNG HARJO KECAMATAN TOROH SEMESTER II TAHUN AJARAN 2015/2016.

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbataskannya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 9 JUNI 2016

KAROLINA AYU SIANTURI

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Adi Winanto, S.Pd, M.Pd

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

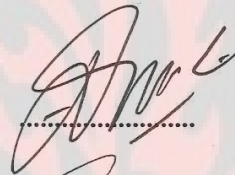
LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
METODE EKSPERIMEN DENGAN BERBANTUAN
MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 4 BANDUNGHARJO KECAMATAN
TOROH SEMESTER II TAHUN
AJARAN 2015/2016**

oleh
Karolina Ayu Sianturi
292012212

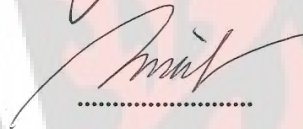
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UKSW
Pada tanggal 30 Mei 2016

Drs. Tritjahjo Danny, S, M.Si.
Dosen Penguji I



9-6-2016


Adi Winanto, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pembimbing/ Penguji II




9-6-2016

1956
Mengesahkan,




Dr. Yari Dwikurnaningsih, M.Pd.
Dekan FKIP UKSW


Herry Sanoto, S.Si., M.Pd.
Kaprodi PGSD

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Karolina Ayu Sianturi

NIM : 292012212

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana
Salatiga.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE EKSPERIMEN DENGAN BERBANTUAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 BANDUNGHARJO KECAMATAN TOROH SEMESTER II TAHUN AJARAN 2015/2016”** adalah benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik apapun.



Salatiga, 19 Mei 2016

Karolina Ayu Sianturi

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
METODE EKSPERIMEN DENGAN BERBANTUAN
MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 4 BANDUNGHARJO KECAMATAN
TOROH SEMESTER II TAHUN
AJARAN 2015/2016**

Karolina Ayu Sianturi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Bandungharjo pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 4 Bandungharjo Kecamatan Toroh semester II tahun ajaran 2015/2016 melalui penerapan metode eksperimen berbantuan media visual. Teknik analisis data menggunakan deskriptif komparatif untuk data kuantitatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus I, dan nilai tes setelah siklus II. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah minimal 80% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai minimal 70. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Bandungharjo IPA melalui penerapan metode eksperimen berbantuan media visual ditandai dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I rata-rata 69,81 dengan persentase ketuntasan sebesar 63% , rata-rata hasil belajar pada siklus II sebesar 84,70 dengan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 92% dengan KKM ≥ 70 . Dengan demikian dapat disimpulkan dengan penerapan Metode Eksperimen Berbantuan Media Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Bandungharjo Kecamatan Toroh.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Visual, Metode Eksperimen.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA sangat berkaitan erat dengan konteks dunia nyata siswa. Dalam pembelajaran IPA, guru dapat membuka pikiran siswa melalui lingkungan dan kehidupan sehari-hari siswa, hal ini dapat mendorong siswa membuat hubungan antara materi IPA dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dalam proses pembelajaran IPA di SD hendaknya mengaitkan antara materi pembelajaran dengan fenomena-fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar siswa. Sehingga mendorong minat para siswa untuk mempelajari ilmu pengetahuan alam (IPA).

Dalam kegiatan pembelajaran IPA hendaknya menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat berfikir anak usia SD. Metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada anak usia SD adalah metode pembelajaran yang menyenangkan

yang dapat mendorong minat serta melibatkan peserta didik untuk belajar secara langsung melalui pengalaman siswa, misalnya saja seperti metode eksperimen.

Namun, pada kenyataannya dalam pembelajaran IPA masih dominan menggunakan pembelajaran secara konvensional, yaitu dengan ceramah tanpa menggunakan metode, model dan media pembelajaran apapun dalam kegiatan pembelajarannya. Hal itu masih dirasa kurang cukup dan perlu ada hal yang baru untuk mengubah pemahaman siswa pada pembelajaran IPA. Penggunaan pembelajaran secara konvensional tersebut dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPA.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 4 Bandungharjo Kecamatan Toroh semester II tahun ajaran 2015/2016 melalui penerapan metode eksperimen berbantuan media visual.

KAJIAN TEORI

Pengertian Pembelajaran IPA SD

Pembelajaran IPA yang baik bagi siswa SD adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih keterampilan-keterampilan proses IPA yang telah disesuaikan dengan tahap perkembangan struktur kognitif siswa.

Keterampilan proses IPA yang didefinisikan oleh Paolo dan Marten dalam Usman Samatowa (2010: 50), adalah: “(1) mengamati, (2) mencoba memahami apa yang diamati, (3) mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi, (4) menguji ramalan-ramalan di bawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar.” Pendidikan IPA SD lebih mengacu pada persoalan-persoalan yang terjadi di kehidupan sehari-hari siswa dan terkait dengan alam sekitar siswa. Siswa melakukan keterampilan proses IPA yang dijelaskan di atas untuk membuktikan teori atau memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi siswa.

Pengertian Metode Eksperimen

Menurut Sumantri (2001: 136), “metode eksperimen adalah merupakan cara belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan itu.” Sedangkan menurut Djamarah (2013: 84), “metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran saat siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya.

Langkah-langkah Metode Eksperimen

Dalam menggunakan metode eksperimen, agar memperoleh hasil yang diharapkan, terdapat tiga langkah yang harus diperhatikan menurut Putra (2013: 136), yakni:

a. Persiapan eksperimen

Dalam hal ini, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut.

- 1) Menetapkan tujuan eksperimen.
- 2) Mempersiapkan berbagai alat atau bahan yang diperlukan
- 3) Mempersiapkan tempat eksperimen.
- 4) Mempertimbangkan jumlah siswa dengan alat atau bahan yang ada serta daya tampung eksperimen.
- 5) Mempertimbangkan apakah dilaksanakan sekaligus (serentak seluruh siswa) atau secara bergiliran.
- 6) Berikan penjelasan mengenai sesuatu yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh siswa, yang termasuk dilarang dan membahayakan

b. Pelaksanaan eksperimen

Setelah semua persiapan kegiatan selesai, maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa mulai melakukan percobaan. Saat siswa melakukan percobaan, guru mengamati kegiatan percobaan serta memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa

c. Tindak lanjut eksperimen

Setelah eksperimen dilakukan, kegiatan-kegiatan selanjutnya adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa mengumpulkan laporan eksperimen untuk diperiksa guru. Setelah semua laporan dikumpulkan setiap kelompok mempresentasikan hasil eksperimen mereka di depan kelas lalu kelompok yang lain menanggapi dan guru menyimpulkan dan membenarkan materi hasil eksperimen.
- 2) Mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan selama eksperimen dan menyimpan kembali segala bahan sekaligus peralatan yang digunakan.

Kelebihan dari metode eksperimen yaitu dapat memberikan kesempatan siswa untuk ikut aktif menemukan jawaban dari masalah atau persoalan yang dihadapinya melalui eksperimen atau percobaan, sedangkan kelemahan dari metode eksperimen yaitu memerlukan waktu yang banyak, biaya dan peralatan yang memadai.

Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely dalam Sri Anitah (2012: 6), “media adalah grafik, fotografi, elektronik, atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi lisan atau visual.” Sedangkan menurut Djamarah (2013: 120), “media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.”

Pengertian Media Visual

Media visual adalah sumber belajar atau alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai penyalur materi dalam pembelajaran yang bersifat dapat dilihat oleh panca indra.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh individu setelah melalui beberapa proses belajar yang berlangsung, proses belajar yang dapat memberikan perubahan pada tingkah laku baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan mengajar yang berakibat siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang berkaitan dengan variable penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suyatno (2012) dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Metode Eksperimen pada Siswa Kelas IV SD Negeri Wonokerso 01 Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012, menyimpulkan bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Suyatno menunjukkan bahwa pada kondisi awal sebelum kegiatan perbaikan pembelajaran dari 21 siswa, hanya 9 siswa (43%) yang mendapat nilai mencapai KKM yaitu 60. Sedangkan 12 siswa (57%) masih mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 50,42. Pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I dari 21 siswa, hanya 15 siswa (71%) yang mendapatkan nilai mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 9 siswa (29%) masih mendapatkan nilai dibawah ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 66,90. Sedangkan pada kegiatan pembelajaran siklus II dari 21 siswa, semua sudah mencapai batas ketuntasan dengan rata-rata kelas 84,28. Hal ini berarti penelitian telah berhasil, dibuktikan dengan nilai seluruh siswa di atas KKM yaitu 21 siswa, semua sudah mencapai batas ketuntasan dengan rata-rata kelas 84,28.

Menurut penelitian yang dilakukan Katmini (2012) dengan judul “upaya peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas IV SD Negeri Bandar 01 Bandar Batang semester 2 tahun 2011/2012”, menyimpulkan bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Katmini menunjukkan bahwa pada kondisi awal siswa yang nilainya memenuhi KKM terdapat 9 siswa (34,6%). Siklus I menerapkan metode eksperimen terjadi peningkatan yaitu terdapat 16 siswa memenuhi KKM (61,5%) dan 10 siswa (38,5%) belum memenuhi KKM yang ditetapkan. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan sangat signifikan yaitu 26 siswa atau (100%) telah memenuhi KKM yang ditetapkan. Ini berarti penelitian telah berhasil, dibuktikan dengan nilai seluruh siswa di atas KKM 65 dan 100% siswa tuntas memenuhi KKM atau melebihi KKM yang ditetapkan.

Menurut jurnal penelitian yang dilakukan Isna Basonggo, I Made Tangkas, dan Irwan Said (2014) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN Meselese”, menyampaikan Pada siklus I pertemuan I dari 16 siswa yang mengikuti tes formatif, terdapat 9 siswa (56,25%) yang tidak tuntas dan pertemuan II terdapat 7 siswa (43,75%) yang tidak tuntas, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode eksperimen belum berhasil sehingga perlu dilakukan refleksi untuk ditindak lanjuti pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II guru lebih giat dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam melakukan eksperimen. Hasil tes formatif siklus II pertemuan I masih terdapat 2 siswa (12,5%) yang belum tuntas dan pada pertemuan II terdapat 16 siswa (100%) berhasil tuntas dengan KKM ≥ 65 . Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Meselese pada mata pelajaran IPA.

Dari beberapa uraian hasil penelitian di atas dapat dilihat persamaan dan perbedaan variabel penelitian yang diteliti. Persamaan penelitian Suyatno, Katmini, Isna Basonggo, dkk, dan peneliti sama-sama menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian Suyatno, Katmini, Isna Basonggo, dkk, dan peneliti adalah hanya peneliti saja yang menggunakan media visual dalam pembelajarannya.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan masalah, penerapan metode eksperimen berbantuan media visual diduga dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV semester II di SD Negeri 4 Bandungharjo Kecamatan Toroh tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Peneliti Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reserve (CAR)*) yang dikerjakan secara bekerja sama atau kolaboratif.

Seting Penelitian

Seting penelitian adalah seting kelas dan kelompok, pelaksanaan penelitian dan pengambilan data diperoleh pada saat proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas yaitu kelas IV SD Negeri 4 Bandungharjo Kecamatan Toroh. Peneliti merencanakan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 yaitu bulan Januari sampai Mei 2016.

Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian pembelajaran dilaksanakan di SD Negeri 4 Bandungharjo Kecamatan Toroh. Siswa kelas IV ini terdiri dari 27 siswa yang terbagi menjadi 16 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan data dari rata-rata prestasi kelas menunjukkan bahwa hasil belajar IPA rendah. Siswa rata-rata berusia antara 9-11 tahun. Dari 27 siswa, memiliki karakteristik dan tingkat kemampuan yang berbeda-beda, ada siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata kelas, sedang dan juga rendah.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Variabel bebas yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode eksperimen berbantuan media visual. Metode eksperimen adalah cara belajar mengajar yang melibatkan siswa untuk aktif secara langsung mencari tau dan menemukan sendiri jawaban dari persoalan atau masalah yang dihadapi oleh siswa. Sedangkan Media visual adalah sumber belajar atau alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai penyalur materi dalam pembelajaran yang bersifat dapat dilihat oleh panca indra.
2. Variabel terikat yaitu hasil belajar yang menjadi tujuan dalam pelaksanaan penelitian. variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang menjadi tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perubahan tingkah laku baik dalam hal pengetahuan yang mengakibatkan siswa lebih baik dari kondisi sebelumnya. Hasil belajar diperoleh dari perhitungan nilai

siswa yang diambil dari tes formatif diakhir siklus.

Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model kemmis yang dikembangkan oleh stephen kemmis dan robbin Me Taggart yang dikutip oleh Purdjono dalam panduan penelitian tindakan kelas (2007:22), penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklusnya meliputi perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) dalam mosel spiral yang saling terikat.

Data dan Cara Pengumpulan Data

Sumber Data

Sumber data penelitian adalah nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SD Negeri 4 Bandungharjo Kecamatan Toroh semester genap Tahun pelajaran 2015/2016.

Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari :

a. Observasi

Dalam penelitian ini terdapat dua pedoman observasi yaitu observasi hasil belajar siswa dan observasi pelaksanaan dengan metode eksperimen.

Adapun tabel kisi-kisi lembar observasi kegiatan guru siklus I dan siklus II disajikan pada tabel 1 berikut ini

Tabel 1**Kisi-kisi Observasi Kegiatan Guru Penerapan Metode Eksperimen**

No	Aspek	Indikator
1	Kegiatan Awal	1. Guru menyiapkan kondisi dan peralatan 2. Guru memberikan motivasi pada siswa 3. Menyiapkan tujuan dan kegiatan yang dilakukan
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi (Persiapan Eksperimen)	1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa siswa akan diajak eksperimen 2. Guru memberikan gambaran awal mengenai materi 3. Guru menyiapkan alat dan bahan eksperimen 4. Guru menyampaikan materi
	Elaborasi (Pelaksanaan Eksperimen)	5. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing anggota kelompok 4-5 siswa 6. Guru mengamati percobaan 7. Guru membimbing siswa selama eksperimen 8. Guru memberikan dorongan serta bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa 9. Guru sebagai fasilitator membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan yang ada di LKS 10. Guru meminta kelompok mencatat hasil pendapat dari anggota kelompok yang nantinya akan menemukan kesimpulan 11. Guru menyimpulkan ide/pendapat kelompok
	Konfirmasi (Tindak Lanjut Eksperimen)	12. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil laporan 13. Guru mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan selama Eksperimen 14. Guru mengecek dan menyimpan kembali alat dan bahan eksperimen.
3	Kegiatan Penutup	1. Refleksi pembelajaran 2. Evaluasi di akhir pertemuan 3. Menutup pelajaran dengan salam

b. Tes Hasil Belajar

Observasi hasil belajar siswa difokuskan pada hasil tes formatif siklus I dan siklus II. Test yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dan di bagikan pada pertemuan ketiga tiap siklus. Berikut ini tabel kisi-kisi instrumen test formatif siklus I dan siklus II

Tabel 2
Kisi-Kisi Instrumen Soal Mata Pelajaran IPA Kelas 4 SD Negeri 04 Bandungharjo
Kecamatan Toroh Semester II Tahun Ajaran 2015/2016 Siklus I

SK	KD	Indikator	Item Soal	
			Nomor Item	Jumlah Item
8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari	8.1Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya	Mendeskripsikan sumber energi Panas	1,2	2
		Menyebutkan contoh sumber energi panas	3,4,5, 6, 7	5
		Mendeskripsikan perpindahan energi Panas	8, 9, 10, 11	4
		Mendeskripsikan sumber energi Bunyi	12, 13	2
		Menyebutkan contoh sumber energi bunyi	14, 15, 16, 17	4
		Menunjukan bukti perambatan bunyi melalui benda cair, padat dan gas	18, 19, 20, 21, 22	5
		Mendeskripsikan proses pemantulan dan penyerapan Bunyi	23, 24, 25,26,27,28,29, 30	8
Jumlah soal			30	

Tabel 3

**Kisi-Kisi Instrumen Soal Mata Pelajaran IPA Kelas 4 SD Negeri 04 Bandungharjo
Kecamatan Toroh Semester II Tahun Ajaran 2015/2016 Siklus II**

SK	KD	Indikator	Item Soal	
			Nomor Item	Jumlah Item
8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari	8.2 Menjelaskan berbagai energy alternatif dan Cara Penggunaannya	Mendeskripsikan sumber energi alternatif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		Menyebutkan cara memanfaatkan energi matahari, angin, air dan panas bumi	8, 9, 10, 11,12,13	6
		Menyebutkan contoh pemanfaatan energi matahari, angin, air dan panas bumi	14, 15, 16, 17,18,19, 20	7
		Mendeskripsikan sumber energi fosil	21, 22 , 23, 24, 25	5
		Menyebutkan keuntungan dan kerugian sumber energi dari bahan fosil	26	1
		Menyebutkan keuntungan dan kerugian sumber energi alternatif	27,28,29, 30	4
		Jumlah Soal	30	

c. Dokumentasi

Dokumentasi disini berupa nilai ulangan Ilmu Pengetahuan Alam dan bukti proses belajar mengajar pada siklus I sampai Siklus II.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan uji valid berjumlah 30 maka diharapkan ada tidaknya instrumen tersebut. Jika soal atau butir soal 20 soal yang valid. Instrumen dikatakan valid jika corrected

item total bernilai positif dan r tabel dengan taraf signifikansi bernilai ≥ 0.497 , hal ini berdasarkan jumlah siswa untuk validitas soal sebanyak 16 siswa (Sugiono: 2010).

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20. Soal diuji cobakan terlebih dahulu kepada responden yang sudah pernah diajarkan materi mengenai energi panas dan bunyi,yaitu dalam penelitian ini siswa kelas V. Langkah-langkah menentukan butir soal yang valid menggunakan SPSS adalah sebagai berikut : 1) *Analyze, scale, Reliability analyze*, pindahkan semua variabel ke kotak item lalu pilih *statistics* kemudian centang *scale if item deleted*, abaikan pilihan yang lain pilih *continue* lalu *OK*. Pengambilan kesimpulan jika nilai hitung $>$ dari nilai r -tabel maka butir tersebut dinyatakan valid. Perlu diperhatikan bahwa data dikatakan valid jika nilai hitung bernilai positif dan nilai hitung negatif maka dikatakan tidak valid.

Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas data digunakan untuk menilai kestabilan dan konsistensi siswa dalam menjawab pertanyaan. Untuk reliabilitas instrumen dilakukan analisis factorial dengan kontruk satu faktor untuk setiap perangkat dengan merujuk pada teori koefisien reliabilitas alpha dari cronbach menurut (Wardani dkk: 2012). Kriteria untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 4
Kriteria Tingkat Reliabilitas Instrumen

NO.	Indeks	Interpretasi
1.	0,80- 1,00	Sangat reliabel
2.	<0,80- 0,60	Reliabel
3.	<0,60- 0,40	Cukup reliabel
4.	<0,40- 0,20	Agak reliabel
5.	< 0,20	Kurang reliabel

Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah penanda yang dapat digunakan sebagai dasar penentu berhasil tidaknya penelitian yang dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan tiap tiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini, tolok ukurnya adalah minimal 80% siswa memperoleh nilai sama atau KKM ≥ 70 . Kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran IPA di SD Negeri 4 Bandungharjo Kecamatan Toroh adalah 70.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan dengan adanya kenaikan hasil tes belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Data yang telah di peroleh akan dianalisis menggunakan deskriptif komparatif untuk data kuantitatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus I, dan nilai tes setelah siklus II. Sedangkan untuk data kualitatif dinamis menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari tiap-tiap siklus.

1. Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif berupa hasil belajar dengan cara persentase yaitu dengan menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai skor minimal 70 dan ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 70 ini jumlahnya sekitar 80% dari jumlah siswa.
2. Data kualitatif diperoleh dari observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam bentuk uraian, tabel, hubungan antar kategori, grafik, matrik, chart dan sejenisnya. Tetapi hal yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Kondisi Awal

Pembelajaran pada kondisi awal pasif dan pembelajaran lebih berpusat pada guru yang dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah. Pada akhir pembelajaran, siswa diberi tes formatif, adapun penilaian pada kondisi prasiklus disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari perhitungan kelas, range dan panjang kelas interval.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pra Siklus

Nilai	Frekuensi	Persentase
40-49	9	33%
50-59	5	19%
60-69	6	22%
70-79	4	15%
80-89	3	11%
Jumlah	27	100%

Dari tabel 5 pada kondisi awal, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 40-49 sebanyak 33% atau 9 siswa, yang mendapat nilai 50-59 sebanyak 19% atau 5 siswa, yang

mendapat nilai 60-69 sebanyak 22% atau 6 siswa, yang mendapat nilai 70-79 sebanyak 15% atau 4 siswa, dan yang mendapat nilai 80-89 sebanyak 11% atau 3 siswa. Maka tabel ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6
Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pra Siklus

Nilai KKM	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 70	Tuntas	7	25,92%
< 70	Tidak Tuntas	20	74,08%
Jumlah		27	100%
Nilai Maksimal		85	
Nilai Minimal		40	
Nilai Rata rata		56,80	

Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian dibagi menjadi dua yaitu pelaksanaan penelitian siklus I dan siklus II, masing masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan.

Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I sudah direncanakan sedemikian rupa yang bertujuan dalam pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana pelaksanaan. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan, dengan masing masing pertemuan 2 kali jam pelajaran dengan indikator yang berbeda pada tiap pertemuan. Sebelum siklus I dilaksanakan ada tahap tahap yang harus dilakukan yaitu : 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 21 Maret 2016. Pada pertemuan pertama guru melakukan pembelajaran sesuai dengan sintaks metode eksperimen yang diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti yang meliputi persiapan eksperimen, pelaksanaan eksperimen dan tindak lanjut eksperimen kemudian ditutup dengan refleksi dan evaluasi. Dalam pertemuan pertama siklus I peneliti atau observer melaksanakan sintaks sampai kegiatan akhir dengan dua indikator dalam setiap pertemuan.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2016. Pada pertemuan kedua sintaks yang digunakan masih sama yaitu metode eksperimen. Pada pertemuan kedua pembelajaran berlangsung sesuai dengan langkah langkah yang ada di sintaks metode eksperimen. Peneliti

melaksanakan sintaks sampai kegiatan akhir dengan indikator dalam setiap pertemuan. Sedangkan guru mengamati dan mengisi instrumen mengenai kegiatan peneliti selama melakukan pembelajaran dikelas.

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2016. Pada pertemuan ketiga guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen yang diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti yang meliputi persiapan eksperimen, pelaksanaan eksperimen dan tindak lanjut eksperimen kemudian pada kegiatan penutup diakhir pembelajaran peneliti memberikan tes formatif siklus I yang berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 butir soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan metode eksperimen berbantuan media visual pada siklus I.

Berikut ini adalah tabel keterlaksanaan sintak pembelajaran melalui metode eksperimen berbantuan media visual dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7
Keterlaksanaan Sintak Pembelajaran melalui Metode Eksperimen berbantuan Media Visual

NO	Sintak Pembelajaran	Butir Pengamatan	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	3	100%	-	67%	33%	67%	33%
2.	Kegiatan Inti							
	Persiapan Eksperimen	4	75%	25%	100%	-	100%	-
	Pelaksanaan Eksperimen	7	86%	14%	86%	14%	86%	14%
	Tindak Lanjut Eksperimen	3	67%	33%	100%	-	100%	-
3.	Kegiatan Penutup	3	100%	-	100%	-	67%	33%
Jumlah		20	85,6%	14,4%	90,6%	9,4%	84%	16%

Dari refleksi yang sudah dilakukan terhadap pelaksanaan pada siklus I , hasilnya diperoleh temuan yang baik dalam kinerja guru maupun aktivitas siswa. Hasil refleksi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pada tiap pertemuan bisa dilihat dari hasil observasi yang telah ada.

Sintak pembelajaran yang sering tidak berjalan dengan baik dalam siklus I adalah : 1) guru kurang dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil percobaan sehingga peran guru masih sangat dominan dalam penarikan kesimpulan, 2) Peran guru sebagai fasilitator dalam membimbing siswa menjawab pertanyaan kurang, 3) kondisi kelas masih ramai sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara kondusif. Dari hasil refleksi seharusnya guru mempersiapkan matang-matang mulai dari materi, alat dan bahan eksperimen agar dalam proses pembelajaran berlangsung dengan baik, untuk mengatasi siswa yang ramai guru hendaknya membuat aturan atau perjanjian terlebih dahulu terhadap siswa.

Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan pada hasil belajar di siklus I yang belum mendapatkan hasil yang memuaskan. Adapun pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut :

Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 30 Maret 2016. Pada pertemuan pertama dihadiri oleh peneliti yang bertugas untuk mengajarkan materi pembelajaran dengan metode eksperimen dan guru kelas IV SDN 4 Bandungharjo yang bertindak sebagai observer. Pada pertemuan pertama guru melakukan pembelajaran sesuai dengan sintaks metode eksperimen yang diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti yang meliputi persiapan eksperimen, pelaksanaan eksperimen dan tindak lanjut eksperimen kemudian ditutup dengan refleksi dan evaluasi.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 April 2016. Pada pertemuan kedua siklus II peneliti melaksanakan sintaks sampai kegiatan akhir dan sampai selesai dengan indikator dalam setiap pertemuan. Sedangkan guru mengamati dan mengisi instrumen mengenai kegiatan peneliti selama melakukan pembelajaran dikelas.

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 6 April 2016. Pada pertemuan ketiga guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen yang diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti yang meliputi persiapan eksperimen, pelaksanaan eksperimen dan tindak lanjut eksperimen kemudian pada kegiatan penutup diakhir pembelajaran peneliti memberikan tes formatif siklus II yang berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 butir soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan metode eksperimen berbantuan media visual pada siklus II.

Berikut ini adalah tabel keterlaksanaan sintak pembelajaran melalui metode eksperimen berbantuan media visual dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8
Keterlaksanaan Sintak Pembelajaran melalui Metode Eksperimen berbantuan Media Visual Siklus II

NO.	Sintak Pembelajaran	Butir Pengamatan	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	3	67%	33%	100%	-	100%	-
2.	Kegiatan Inti							
	Persiapan Eksperimen	4	100%	-	100%	-	100%	-
	Pelaksanaan Eksperimen	7	100%	-	100%	-	100%	-
	Tindak Lanjut Eksperimen	3	100%	-	100%	-	100%	-
3.	Kegiatan Penutup	3	100%	-	100%	-	100%	-
Jumlah		20	79%	6,6%	100%	0%	100%	0%

Dari refleksi yang sudah dilakukan terhadap pelaksanaan pada siklus II, hasilnya diperoleh temuan yang baik dalam kinerja guru maupun aktivitas siswa. Hasil refleksi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pada tiap pertemuan bisa dilihat dari hasil observasi yang telah ada.

Dari hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat diketahui bahwa metode eksperimen berbantuan media visual berupa gambar diam mempunyai kelebihan diantaranya siswa senang selama mengikuti pembelajaran dengan metode eksperimen, proses pembelajaran tidak membosankan dan menyenangkan, dan kemampuan siswa untuk mencermati dan mengingat materi pembelajaran lebih meningkat.

Hasil Analisis Data

Hasil belajar siklus II mengalami peningkatan dengan kriteria ketuntasan ≥ 70 dengan jumlah siswa 25 atau persentase ketuntasan sebesar 90%. Adapun yang belum tuntas 2 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 8% dengan nilai maksimal 100, nilai rata-rata 65 dengan rata-rata 84,70. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan dari siklus I ke siklus II. Deskripsi ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 9 berikut

Tabel 9**Destribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siklus I**

Nilai KKM	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 70	Tuntas	17	63%
< 70	Tidak Tuntas	10	37%
Jumlah		27	100%
Nilai Maksimal		95	
Nilai Minimal		40	
Nilai Rata rata		69,81	

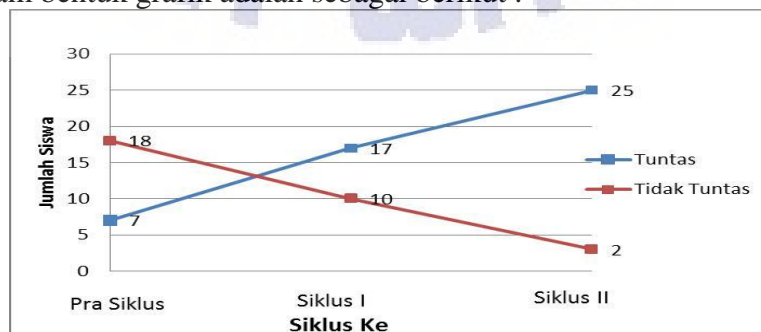
Tabel 10 mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dari 27 siswa kelas IV diketahui bahwa siswa yang mencapai nilai KKM 70 ada 17 siswa atau sebesar 63%. Sedangkan yang belum mencapai ketuntasan minimal ada 10 siswa atau sebesar 37%. Sedangkan Untuk tabel distribusi siklus II dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini

Tabel 10**Destribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siklus II**

Nilai KKM	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 70	Tuntas	25	92%
< 70	Tidak Tuntas	2	8%
Jumlah		27	100%
Nilai Maksimal		100	
Nilai Minimal		65	
Nilai Rata rata		84,70	

Tabel 10 mendeskripsikan ketuntasan belajar siswa siklus II dari 27 siswa kelas IV diketahui bahwa siswa yang mencapai nilai KKM 70 ada 25 siswa atau sebesar 92%. Sedangkan yang belum mencapai ketuntasan ada 2 siswa atau sebesar 8%.

Jika disajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut :

**Gambar 1. Perbandingan Hasil Belajar IPA Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**

Gambar 1 menyajikan perbandingan peningkatan ketuntasan siswa sebelum tindakan (pra siklus), siklus I, dan siklus II. Grafik tersebut dapat diketahui melalui kondisi awal dari 27 siswa yang memenuhi KKM 70 sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 25,92%, setelah diadakan siklus I terjadi kenaikan menjadi 17 siswa dengan persentase 63% , kemudian setelah diadakan perbaikan pada siklus II meningkat menjadi 25 siswa dengan persentase 92% yang memenuhi KKM 70.

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan terlihat adanya peningkatan setiap siklusnya. Dari data hasil analisis deskriptif komparatif yang telah dilakukan mendapat temuan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dengan adanya penerapan metode eksperimen berbantuan media visual. Dari kondisi pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan ketuntasan dari 25,92% menjadi 63%, dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 63% menjadi 92%. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas dengan $KKM \geq 70$ adalah sebanyak 25 siswa atau sebesar 92% dari jumlah siswa yang ada, dimana jumlah siswa kelas IV SDN 4 Bandungharjo sebanyak 27 siswa. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena hasil belajar siswa siklus II sudah melebihi indikator kerja, dimana minimal 80% siswa memperoleh nilai sama atau $KKM \geq 70$ dari jumlah siswa yang ada. Dengan kata lain, penerapan metode eksperimen berbantuan media visual menunjukkan peningkatan hasil belajar, hal ini dikarenakan dalam penerapan metode eksperimen dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami dan membuktikan sendiri apa yang sedang dipelajari. Siswa juga ikut aktif dalam mencari dan menemukan sendiri jawaban untuk kemudian disimpulkan dan mempresentasikan hasil percobaan di depan kelas. Selain itu dengan adanya berbantuan media visual sebagai alat bantu penyampaian materi membuat siswa tidak hanya membayangkan saja, materi yang tersampaikan juga mengena dalam pikiran siswa sehingga materi yang diajarkan mudah di ingat oleh siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, analisis dan pembahasan disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar per siklus dan nilai rata-rata kelas tiap siklusnya, yaitu dengan rata-rata kelas pada siklus I sebesar 69,81

dengan persentase ketuntasan sebesar 63% yang meningkat pada siklus II, rata-rata hasil belajar pada siklus II sebesar 84,70 dengan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 92% dengan KKM ≥ 70 dan indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu terjadi kenaikan hasil tes belajar siswa yaitu minimal 80% siswa mendapat nilai ≥ 70 dengan KKM 70.

Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah hendaknya memfasilitasi guru atau staff pengajar untuk melakukan seminar guna mengembangkan kemampuan dalam mengajar di kelas, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah yang lebih baik.
- b. Bagi guru diharapkan dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen berbantuan media visual dalam pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa.
- c. Bagi siswa yaitu dalam melakukan percobaan atau eksperimen siswa dapat bekerja sama dengan anggota kelompok, selain itu siswa diharapkan dapat menulis laporan hasil pengamatan dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut karena penelitian ini hanya dilakukan di kelas IV SD Negeri 4 Bandungharjo kecamatan Toroh Tahun Pelajaran 2015/2016 dan hanya pada mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Atmaja, Agus Surya. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Metode Eksperimen pada Siswa Kelas V SD Cokrowati Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Semester II Tahun Ajaran 2011/2012". *Penelitian Tindakan Kelas*. Hlm 52-53
- Basongo Isna, dkk. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN Meselese*. Jilid 7 No. 101 (<http://download.portalgaruda.org>, diakses 15 November 2015).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineke Putra.
- Katmini. 2012. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan menggunakan Metode Eksperimen Siswa Kelas IV SD Negeri Bandar 01 Bandar Batang Semester 2 Tahun 2011/2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Hlm 13-14
- Putra, Siti Atava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis SAINS*. Jogjakarta: Diva Press.
- Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. 2012. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Metode Eksperimen Siswa Kelas IV SD Negeri Wonokerso 01 Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012". *Penelitian Tindakan Kelas*. Hlm 14-16.
- Wardani, Sulistya Naniek, Slameto dan Winanto Adi. 2012. *Asesmen Pembelajaran SD*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.
- Widi, Asih Wisudawati dan Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara